

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Tahapan Kastolan

Kesalahan konseptual yaitu siswa salah dalam membuat persamaan atau model matematika dari pernyataan yang diberikan pada soal. Kesalahan prosedural yaitu siswa melewati langkah yang seharusnya diselesaikan, serta tidak dapat melakukan langkah penyelesaian dengan tepat. Serta kesalahan teknis yaitu siswa salah dalam melakukan perhitungan, tidak dapat melanjutkan untuk melakukan operasi hitung ke langkah berikutnya, serta tidak dapat melakukan operasi hitung yang sesuai dengan materi sistem persamaan linear dua variabel yaitu menggunakan eliminasi-substitusi.

2. Penyebab Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Tahapan Kastolan

Kesalahan konseptual disebabkan karena siswa kurang atau belum dapat memahami pernyataan yang diberikan pada soal sehingga tidak dapat membuat persamaan atau model matematika dengan tepat, tidak dapat menuliskan persamaan dari pernyataan dalam bentuk perbandingan, kurang teliti dalam membaca pernyataan pada soal, mencoba-coba cara penyelesaian

karena tidak mengetahui cara yang digunakan untuk menyelesaikan persamaan, kurang konsentrasi saat membuat persamaan atau model matematika, asal menuliskan jawaban, serta tidak menuliskan jawaban.

Kesalahan prosedural disebabkan karena siswa belum dapat memahami pernyataan yang diberikan pada soal sehingga menyebabkan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tidak sesuai atau bahkan tidak memahami langkah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, siswa tidak dapat membuat persamaan atau model matematika dari pernyataan yang diberikan pada soal sehingga tidak dapat melakukan langkah penyelesaian, siswa belum memahami cara yang digunakan untuk melakukan langkah penyelesaian selanjutnya meskipun sudah sampai pada tahapan yang seharusnya dan jawabannya benar.

Kesalahan teknikal disebabkan karena siswa belum dapat memahami pernyataan yang diberikan pada soal, persamaan yang digunakan salah sehingga hasil akhir juga salah, adanya langkah yang terlewat saat siswa melakukan perhitungan dalam penyelesaian, kurang teliti dalam melakukan operasi hitung dan terburu-buru saat mengerjakan, belum memahami cara yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, serta belum memahami cara yang digunakan untuk menyelesaikan langkah selanjutnya sehingga siswa tidak melakukan operasi hitung yang lengkap untuk memperoleh jawaban yang benar.

Cara Mengatasi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Tahapan Kastolan

a. Apabila terjadi kesalahan konseptual pada siswa, maka solusi yang dapat

digunakan untuk meminimalisir kesalahan tersebut diantaranya adalah siswa hendaknya dilatih untuk membaca soal cerita dengan seksama, jika perlu siswa mengulangi untuk membaca soal tersebut kemudian memahami pernyataan yang diberikan pada soal agar tidak ada informasi yang terlewat oleh siswa. Selain itu, siswa perlu mendapatkan penguatan mengenai cara membuat model matematika dari pernyataan yang diberikan pada soal materi sistem persamaan linear dua variabel.

- b. Apabila terjadi kesalahan prosedural pada siswa, maka solusi yang dapat digunakan untuk meminimalisir kesalahan tersebut diantaranya adalah siswa hendaknya dibiasakan untuk menyelesaikan soal cerita pemecahan yang tidak rutin, dimana untuk sampai pada prosedur yang benar maka diperlukan pemikiran yang lebih mendalam. Hal tersebut sangat penting karena keterampilan siswa yang kurang terasah akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya. Selain itu, siswa perlu dilatih untuk memahami permasalahan yang ada pada soal secara keseluruhan agar dapat merencanakan model matematika atau rumus yang akan digunakan, kemudian langkah penyelesaian yang digunakan secara terstruktur dan tepat yaitu menggunakan metode substitusi-eliminasi.
- c. Apabila terjadi kesalahan teknis pada siswa, maka solusi yang dapat digunakan untuk meminimalisir kesalahan tersebut diantaranya adalah siswa hendaknya dibiasakan untuk mengontrol konsentrasi, teliti, dan dapat mengatur waktu dalam proses penyelesaian soal cerita, agar tidak terburu-buru kemudian melakukan kecerobohan saat melakukan proses operasi

hitung. Selain itu, siswa perlu dibiasakan untuk menyelesaikan soal cerita secara lengkap, tidak menuliskan tanda atau simbol yang tidak diperlukan, serta tidak melewatkan tanda atau simbol yang seharusnya dituliskan. Maka dari itu, siswa perlu dibiasakan untuk meneliti atau mengecek kembali hasil pekerjaannya sebelum mengumpulkan.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, kesalahan yang terjadi pada semua kelompok siswa adalah kesalahan teknis dimana siswa salah dalam melakukan proses operasi hitung. Guru sebaiknya lebih menekankan pada proses memahami masalah sehingga siswa mampu menggunakan informasi untuk menyelesaikan permasalahan, guru sebaiknya lebih dengan lebih terperinci terkait cara membuat persamaan dan langkah penyelesaian soal cerita. Hal ini perlu dilakukan untuk meminimalisir kesalahan teknis yang dikarenakan tidak memahami konsep dan prosedur yang akan digunakan, serta membiasakan siswa untuk mengerjakan soal dengan teliti.
2. Bagi siswa, diharapkan memiliki kemauan lebih untuk melatih keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan dalam bentuk soal cerita dengan mengerjakan latihan soal-soal cerita. Selama mengerjakan latihan soal alangkah baiknya siswa mengkomunikasikan jenis kesulitan yang ditemukan saat mengerjakan soal tersebut kepada guru mata pelajaran atau teman sebaya yang memiliki kemampuan lebih tinggi.
3. Bagi peneliti lain, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya.